

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan kelelahan kerja dengan kinerja perawat dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien covid-19, didapatkan beberapa hal yang disimpulkan sebagai berikut:

Hasil penelitian menyatakan bahwa responden dalam penelitian ini sebanyak 57 perawat yang bertugas di Ruang Isolasi RS Ananda Bekasi dengan gambaran karakteristik berdasarkan usia perawat mayoritas perawat adalah berusia ≤ 30 tahun (87,7%), didominasi oleh perawat perempuan sebanyak 49 (86%), dan lama kerja perawat mayoritas telah bekerja selama ≤ 5 tahun sebanyak 48 (84,2%). Tidak ada hubungan yang signifikan antara karakteristik perawat meliputi usia, jenis kelamin, dan lama bekerja terhadap kinerja perawat. Berdasarkan usia didapatkan hasil p value = 1,000 dan hasil OR sebesar 0,817 dengan CI 95% (0,16 - 4,060). Berdasarkan jenis kelamin didapatkan hasil p value = 0,466 dan hasil OR sebesar 2,069 dengan CI 95% (0,378 – 11,310). Berdasarkan lama bekerja didapatkan hasil p value = 1,000 dan hasil nilai OR 1,310 dengan CI 95% (0,292 – 5,883).

Penelitian ini menghasilkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kelelahan kerja dengan kinerja perawat di rumah sakit Ananda ($p=0,019$). Nilai OR menunjukkan 4,513 yang artinya bahwa perawat yang mengalami kelelahan memiliki resiko sebesar 4,513 kali lebih besar untuk melakukan kinerja yang kurang baik dibandingkan dengan perawat yang tidak mengalami kelelahan.

V.2 Saran

a. Bagi Rumah Sakit

Tim manajemen keperawatan diharapkan membuat kebijakan tertulis terhadap pembagian kerja tiap 2 jam yang sudah sangat efektif sehingga dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerja perawat serta meminimalkan kelelahan kerja pada perawat. Serta mempertimbangkan jumlah penggunaan APD yang digunakan perawat isolasi dalam satu

shift. Tim Manajemen rumah sakit diharapkan dapat menambah jumlah perawat untuk bertugas di ruang isolasi covid-19 agar tidak terjadinya kelelahan atau burnout, serta meningkatkan kompetensi dengan memberikan sosialisasi rutin mengenai penggunaan APD dan juga memberikan pelatihan terhadap pelaksanaan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan pada pembuatan kuesioner dalam mengkategorikan usia hendaknya memberikan *alternative* pilihan yang bebas sehingga peneliti lebih mudah mengkategorikan (fleksibel). Peneliti selanjutnya dapat meneliti tentang kinerja perawat dengan variabel pendukung yang lain agar dapat menjadi referensi dan sumber pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan bagi peneliti lain dalam mengadakan penelitian serta untuk memperoleh pengalaman yang dapat diaplikasikan di masa mendatang.